

**PENYULUHAN DAN PELATIHAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT DI TK
ROUDHOTUL ATHFAL AL-KAUTSAR NUSUKAN
ORAL - DENTAL HEALTH COUNSELING AND TRAINING AT ROUDHOTUL
ATHFAL AL-KAUTSAR NUSUKAN KINDERGARTEN**

Hery Muhamad Ansory, Anita Nilawati

hery.ansory89@gmail.com

Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta, Jl. Letjen Sutoyo, Mojosoongo, Surakarta

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat mengenai Penyuluhan dan Pelatihan Kesehatan Gigi dan mulut di TK Roudhotul Athfal Al-Kautsar Nusukan Kota Surakarta dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesehatan gigi dan mulut pada anak-anak. Sasaran pada pengabdian ini adalah perbaikan cara merawat kesehatan gigi dan mulut dengan cara penyuluhan mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut serta pelatihan cara membersihkan gigi dan mulut yang baik, karena kesehatan gigi dan mulut akan sangat mempengaruhi kesehatan tubuh.

Penyakit gigi dan mulut yang paling banyak diderita pada anak anak adalah karies gigi (gigi hitam pada anak-anak) dan penyakit periodontal (gigi terkikis). Faktor penyebab utama penyakit gigi dan mulut adalah bakteri plak. Bakteri plak ini akan mengeluarkan toksinnya untuk merusak gigi dan jaringan periodontal sehingga dapat menyebabkan karies gigi dan penyakit periodontal. Untuk mencegahnya maka dilakukan kontrol plak yaitu melakukan menyikat gigi dengan benar. Pada kegiatan pengabdian ini dilakukan dua kegiatan yaitu penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dan pelatihan menyikat gigi dengan benar.

Kegiatan penyuluhan pemeliharaan kesehatan mulut dan gigi serta pelatihan menyikat gigi di TK Roudhotul Athfal Al-Kautsar Nusukan Kota Surakarta telah dilaksanakan dengan sukses kepada 96 anak yang mengikuti kegiatan ini. Kegiatan ini memberikan manfaat dengan memberikan kesadaran kepada anak untuk menjaga kesehatan mulut dan gigi sejak dini.

Kata Kunci : Kesehatan Gigi dan Mulut, Karies, Peridontal, Anak-anak

Abstrak

Oral - dental health counseling and training at Roudhotul athfal al-kautsar Nusukan kindergarten aimed for raise children awareness of the importance of oral and dental health. The goal of this counseling and training are improvement of oral and dental health care with counseling of the importance to keep tooth and mouth clean so that we could have the oral and dental healthy and also training about how to brush the teeth properly, because the oral and dental healthy was affect the health of the body.

The most children dental diseases was caries (black teeth on the children) and periodontal (eroded teeth). The main causal factor of the diseases is plaque bacteria that issued the toxins to destroy the teeth and periodontal tissue. To prevent it then we should control the plaque with brush the teeth properly. In this community service activity, we have done two activities, counseling and training of oral – dental health.

Oral - dental health counseling and training at Roudhotul athfal al-kautsar Nusukan kindergarten have been completed to 96 children. This activities gave benefits with made the child know how important to brush the teeth properly and keep the oral-dental clean.

Key Word : Oral - dental health, caries, periodontal, children

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kesehatan gigi dan mulut adalah bagian dari kesehatan tubuh manusia karena gigi dan mulut yang sehat akan sangat mempengaruhi kesehatan tubuh. Kesehatan gigi yang baik sangat diperlukan dalam berbagai kegiatan kehidupan manusia, diantaranya untuk berbicara dan mengkonsumsi makanan serta minuman. Masalah-masalah kesehatan gigi dan mulut saat ini masih kurang mendapatkan perhatian.

Anak usia sekolah perlu mendapat perhatian khusus karena pada usia ini anak

sedang menjalani proses tumbuh kembang, dan masih sangat bergantung kepada orang dewasa dalam hal menjaga kesehatan dan kebersihan gigi dan mulut [1].

Perawatan gigi pada anak-anak sering terabaikan. Anggapan bahwa gigi susu akan diganti gigi permanen membuat gigi susu dianggap tidak penting. Hal-hal seperti menggosok gigi dan kunjungan ke dokter gigi jarang bahkan tidak dilakukan [2]. Hal ini menyebabkan kerusakan gigi yang hampir terjadi pada semua anak. Kerusakan tersebut di antaranya adalah susunan gigi yang tidak rata, gigi berlubang, karies, dan warna gigi yang tidak putih [3].

Faktor utama penyebab penyakit gigi dan mulut adalah bakteri plak. Plak gigi adalah deposit lunak yang berupa lapisan tipis (biofilm) yang melekat pada permukaan gigi atau struktur permukaan keras lainnya di rongga mulut. Toksin yang dikeluarkan dari bakteri plak akan merusak gigi dan jaringan periodontal sehingga dapat menyebabkan karies gigi dan penyakit periodontal [4]. Untuk mencegah akumulasi bakteri plak pada permukaan gigi, maka diperlukan kontrol plak yang benar yaitu dengan menyikat gigi dengan cara yang benar. Kontrol plak adalah menghilangkan plak secara teratur untuk mencegah agar plak tidak tertimbun [5].

Upaya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebaiknya dilakukan sejak usia dini. Peran sekolah sangat diperlukan dalam proses menciptakan kebiasaan menyikat gigi pada anak. Usia sekolah dasar merupakan saat ideal untuk melatih kemampuan motorik seorang anak, termasuk menyikat gigi [6]. Perkembangan motorik halus dan kasar semakin menuju ke arah kemajuan. Oleh karena itu anak lebih dapat diajarkan cara memelihara kesehatan gigi dan mulut secara lebih rinci, sehingga akan menimbulkan rasa tanggung jawab akan kebersihan dirinya sendiri [7].

Perawatan gigi dan mulut pada anak-anak yang terabaikan menjadi permasalahan dari mitra. Hal ini akan berdampak pada kesehatan anak secara keseluruhan. Kurang pedulinya terhadap perawatan mulut dan gigi ini disebabkan karena orang tua anak tidak mengetahui pentingnya merawat kesehatan gigi dan mulut.

Sasaran dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah anak-anak TK Roudhotul Athfal Al-Kautsar beserta orang tuanya. Anak-anak yang belum mengerti pentingnya merawat kebersihan gigi dan mulut akan memiliki sejumlah masalah kesehatan gigi dan mulut seperti susunan gigi yang tidak rata, gigi yang berlubang, karies, dan warna gigi yang tidak putih.



Gambar 1. Penyakit gigi pada anak [8].

Orang tua anak yang kurang memberikan perhatiannya kepada anak dalam merawat kebersihan gigi dan mulut seperti pengawasan dalam makanan yang dikonsumsi anak, ajakan menggosok gigi, serta memberikan motivasi dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut [9].

Tujuan

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan pengetahuan akan pentingnya memelihara kesehatan mulut dan gigi dan cara memelihara kesehatan mulut dan gigi dengan benar.

Manfaat

Manfaat yang dapat didapatkan oleh peserta adalah mengetahui pentingnya menjaga kesehatan mulut dan gigi serta mengetahui cara menyikat gigi dengan benar.

Hipotesis

Dengan dilaksanakannya kegiatan ini peserta penyuluhan dan pelatihan dapat mengetahui pentingnya menjaga kesehatan mulut dan gigi serta mengetahui cara menyikat gigi dengan benar.

METODE PELAKSANAAN

Penyuluhan dan pelatihan kesehatan gigi dan mulut menjadi solusi yang dapat dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan mengenai kesehatan gigi dan mulut pada anak-anak. Proses penyuluhan kepada orang tua akan menyadarkan bahwa kesehatan gigi dan mulut pada anak akan sangat mempengaruhi kesehatan tubuh anak secara umum serta pelatihan menyikat gigi pada anak dapat menimbulkan kebiasaan baik untuk selalu menjaga kesehatan gigi dan mulut.

Bahan

Bahan yang digunakan dalam kegiatan ini diantaranya: sikat gigi, pasta gigi, gelas

plastik dan materi mengenai penyuluhan mengenai kesehatan mulut dan gigi.

Alat

Alat yang digunakan dalam kegiatan ini diantaranya: Alat praga gigi, Proyektor, dan layar.

Prosedur Pengabdian

Kegiatan Pengabdian ini akan dilakukan dalam beberapa tahapan menurut urutan sebagai berikut:

- a) Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut
Ceramah dan diskusi dilakukan di awal kegiatan guna menjelaskan manfaat dari kegiatan memelihara kesehatan gigi dan mulut yang akan dilakukan terhadap kesehatan dari anak-anak. Diskusi ini juga menjadi media komunikasi untuk mengemukakan permasalahan yang biasanya dijumpai ketika anak-anak mengalami penyakit gigi, masalah anak yang malas merawat dan menjaga kebersihan gigi serta makanan yang dapat memperburuk kesehatan gigi dan mencari solusi terbaik yang harus dilakukan oleh orang tua dan anak-anak untuk mengatasi permasalahan yang telah diungkapkan sebelumnya.
- b) Pelatihan cara menyikat gigi yang baik.
Untuk meningkatkan motivasi anak dalam memelihara kesehatan gigi dalam kegiatan ini juga dilakukan pemberian sikat gigi dan pasta gigi gratis kepada anak-anak. Kegiatan pelatihan dilakukan dengan cara mendemostrasikan cara menyikat gigi yang baik sehingga dapat ditiru oleh anak-anak.



Gambar 2. Cara menyikat gigi dengan benar [10]

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian masyarakat “Penyuluhan dan Pelatihan Kesehatan Gigi dan Mulut” ini dihadiri oleh 98 peserta dan dibantu oleh guru dari TK

Roudhotul Athfal Al-Kautsar Kelurahan Nusukan.

Kegiatan penyuluhan dan pelatihan dilakukan oleh tiga orang dosen Fakultas Farmasi dengan bantuan dari dua orang mahasiswa Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi pada 30 Januari 2017 di TK Roudhotul Athfal Al-Kautsar Kelurahan Nusukan. Kegiatan ini dibagi menjadi dua sesi yaitu sesi penyuluhan dengan tiga orang dosen menjadi penyuluh mengenai kesehatan mulut dan sesi pelatihan menyikat gigi sebagai implikasi dari kegiatan penyuluhan yang sudah dilaksanakan.

Tim Pelaksana kegiatan terdiri dari 3 orang dosen dengan uraian tugas sebagai berikut:

No.	Nama	Uraian Tugas
1.	Hery Muhamad Ansory, S.Pd , M.Sc	Koordinator pelaksanaan, bertugas untuk menyiapkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, memberikan penyuluhan mengenai dampak negatif yang ditimbulkan apabila tidak menjaga kesehatan mulut dan gigi, memberikan pelatihan menyikat gigi yang benar kepada peserta.
2.	Anita Nilawati, S.Farm., M.Farm., Apt	Bertugas untuk menyiapkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, memberikan penyuluhan mengenai makanan sehat yang harus di konsumsi, memberikan pelatihan menyikat gigi yang benar kepada peserta.
3.	Lukito Minda Cahyo, SKG., MPH	Bertugas memberikan penyuluhan mengenai Fungsi gigi, cara memelihara kesehatan mulut dan gigi, memberikan pelatihan menyikat gigi yang benar kepada peserta.

Program penyuluhan mengenai kesehatan gigi dan mulut dilakukan dengan menggunakan sarana *power point*, model gigi, *vander* dan penayangan vidio mengenai kesehatan mulut dan gigi. Penyuluhan ini menjelaskan mengenai pentingnya untuk menjaga kesehatan mulut dan gigi serta bagaimana cara menjaga kebersihan mulut dan gigi dengan menyikat gigi dengan benar. Selama kegiatan penyuluhan berlangsung peserta cukup aktif dalam merespon, melakukan dan menjawab pertanyaan, beberapa peserta juga menjadi contoh dengan menunjukkan gigi gigis, karies dan berlubang.



Gambar 2. Peserta penyuluhan yang menjadi contoh untuk menunjukkan gigi berlubang.

Peserta yang berani maju untuk memberikan contoh diberikan hadiah sebagai penghargaan.



Gambar 3. Peserta penyuluhan diberikan hadiah sebagai penghargaan.

Dalam sesi penyuluhan peserta diberikan pengertian betapa pentingnya menjaga kesehatan mulut dan gigi, dengan cara menjaga pola makan, menghindari makanan manis dan rajin menyikat gigi.

Program pelatihan menyikat gigi dilakukan dengan melakukan praktek menyikat gigi yang dilakukan oleh seluruh peserta dengan panduan dari seluruh anggota. Setiap peserta diberi sikat gigi dan pasta gigi untuk digunakan dalam kegiatan pelatihan menyikat gigi ini.

Peserta pelatihan dibagi menjadi lima kelompok dan masing masing kelompok dipandu oleh pelatih yaitu tiga orang dosen dan dua mahasiswa, masing masing kelompok melakukan latihan menyikat gigi di tempat yang terpisah.

Pelatihan dilakukan dengan pelatih memberikan contoh dan diikuti langsung oleh peserta, peserta mendapatkan instruksi dari pelatih untuk melakukan setiap gerakan menyikat gigi dengan benar.



Gambar 4. Proses pelatihan menyikat gigi.

Dalam kegiatan pelatihan ini peserta ikut aktif dalam mengikuti instruksi yang diberikan oleh pelatih sehingga kegiatan ini berjalan dengan baik.

Kegiatan ini diakhiri dengan pemberian *Vandel* kepada guru TK Roudhotul Athfal Al-Kautsar Kelurahan Nusukan sebagai kenang-kenangan atas telah terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan oleh tim pengabdian dari Universitas Setia Budi Surakarta.



Gambar 5. Penyerahan Vandel kepada Guru TK Roudhotul Athfal Al-Kautsar

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada kegiatan penyuluhan dampak negatif tidak merawat kesehatan mulut dan gigi, peserta memperhatikan dan berperan aktif dalam mendengarkan dan memberikan contoh dampak tidak merawat kesehatan

mulut dan gigi dalam kegiatan penyuluhan tersebut. Dalam kegiatan penyuluhan cara merawat kesehatan mulut dan gigi dengan benar, Peserta memperhatikan dan berperan aktif dalam kegiatan diskusi dan ikut mengikuti contoh yang diberikan. Dalam kegiatan pelatihan menyikat gigi dengan benar, peserta memperhatikan dan ikut aktif dalam melakukan praktek menyikat gigi dengan panduan dari anggota.

Saran dari penulis adalah lebih memperbanyak kegiatan penyuluhan dan pelatihan seperti ini kepada anak-anak agar mereka mengetahui pentingnya menjaga kesehatan mulut dan gigi, juga memberikan pengetahuan ini kepada orang tua serta melakukan kegiatan pemeriksaan kesehatan mulut dan gigi oleh dokter gigi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih diberikan kepada Allah SWT yang telah memberikan kelancaran dan kemudahan dalam segala kegiatan ini, kepada yayasan Setia Budi melalui LPPM Universitas Setia Budi yang telah mendanai kegiatan ini, kepada kepala sekolah, guru dan peserta didik TK Roudhotul Athfal Al-Kautsar Kelurahan Nusukan, kepada Dosen Universitas Setia Budi yang telah memberikan motivasi kepada Tim Pengabdian ini, kepada Rekan rekan Dosen dan Mahasiswa sebagai tim pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Mawuntu, Pangemanan, dan Mintjelungan, 2015, *Gambaran Status Kebersihan Mulut Siswa SD Katolik St. Agustinus Kawangkoan*, Universitas Sam Ratulangi, Manado.
- [2] Hariyanti, N., 2008. Mengatasi Kegagalan Penyuluhan Kesehatan Gigi pada Anak dengan Pendekatan Psikologi. *Dentika Dental Journal*. Vol 13.No.1.
- [3] Pratiwi, D, 2007, *Gigi Sehat*, PT. Kompas Media Nusantara, Jakarta.
- [4] Wedari S, 2001, *Peran Kebersihan Rongga Mulut Pada Pencegahan Karies dan Penyakit Periodontal*, Skripsi, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Airlangga, Surabaya.
- [5] Simanulang BEM, 2005, Pengetahuan Sikap, Kepercayaan dan Prilaku budaya nasional di Kota Batam, *Jurnal Kedokteran gigi*; 17:3-4.
- [6] Riyanti, E & Saptarini, R. 2012, *Upaya Peningkatan Kesehatan Gigi dan Mulut melalui Perubahan Perilaku Anak*, UNPAD, Bandung.
- [7] Riyanti, E, 2005, *Pengenalan dan Perawatan Kesehatan Gigi Anak Sejak Dini*, FKG, UNPAD
- [8] Indriani, R dan Nodia, F, 2015, Penyebab Gigi Hitam Pada Anak <http://www.suara.com/health/2015/12/04/062400/ini-penyebab-gigi-hitam-pada-anak>: : diakses pada 4.50 WIB 7 Agustus 2016.
- [9] Ana, 2015, 15 cara menjaga kesehatan gigi, <http://halosehat.com/tips-kesehatan/gigi/15-cara-menjaga-kesehatan-gigi-secara-alami> : diakses pada 14.40 WIB 7 Agustus 2016
- [10] <http://infoberitaku.com/cara-sederhana-untuk-menjaga-kesehatan-gigi/> : diakses pada 12.10 WIB 7 Agustus 2016